

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA DIKLAT SISTEM REM KELAS II TEKNIK
OTOMOTIF DI SMK N 1 GUGUK KAB. 50 KOTA**



ANDRIVO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Diklat Sistem Rem Kelas II Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk
Kab. 50 Kota**

ANDRIVO

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi andrivo untuk persyaratan
wisuda periode september 2013 dan telah diperiksa/ disetujui
oleh kedua pembimbing**

Padang, Agustus 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Nasrun
NIP. 19490312 197603 1 006

Pembimbing II,



Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem kelas II Teknik Otomotif di SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 39 orang dengan subjek penelitian siswa kelas II Jurusan Teknik Otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi nilai akhir semester. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,4848 > 0,320$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,328 > 1,689$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem kelas II Teknik Otomotif di SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota.

Abstract

This research to know there is or don't have creativity with result learn student at eye of diklat system put on the brakes class of II Technique of Otomotif in SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. This research type have the character of quantitative descriptive. Technique election of responder in this research use technique of simple sampling random counted 39 people with subjek research of class student of II Majors Technique of Otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. Technique data collecting use of enquette or kuesioner and final value documentation of semester. Pursuant to data analysis result of research obtained by correlation coefficient of $r_{count} > r_{of\ is\ tables}$ of ($0,4848 > 0,320$) and for test to mean correlation got by $t_{count} > t_{of\ is\ tables}$ of ($3,328 > 1,689$) at level of signifikan 5%. There by can be concluded that there are relation which is signifikan between creativity with result learn student at eye of diklat system put on the brakes class of II Technique of Otomotif in SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota.

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA DIKLAT SISTEM REM KELAS II TEKNIK OTOMOTIF DI SMK N
1 GUGUK KAB. 50 KOTA**

ANDRIVO¹, Nasrun², Hasan Maksum²
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
FT Universitas Negeri Padang
email: andrivoputra@yahoo.co.id

Abstract

This research to know there is or don't have creativity with result learn student at eye of diklat system put on the brakes class of II Technique of Otomotif in SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. This research type have the character of quantitative descriptive. Technique election of responder in this research use technique of simple sampling random counted 39 people with subjek research of class student of II Majors Technique of Otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. Technique data collecting use of enquette or kuesioner and final value documentation of semester. Pursuant to data analysis result of research obtained by correlation coefficient of $r_{count} > r_{of\ is\ tables\ of\ (0,4848 > 0,320)$ and for test to mean correlation got by $t_{count} > t_{of\ is\ tables\ of\ (3,328 > 1,689)$ at level of signifikan 5%. There by can be concluded that there are relation which is signifikan between creativity with result learn student at eye of diklat system put on the brakes class of II Technique of Otomotif in SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota.

Kata kunci: kreativitas, hasil belajar mata diklat sistem rem.

A. Pendahuluan

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena

pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Guguk Kab. 50 Kota adalah salah satu lembaga kependidikan kejuruan yang mengembangkan misi mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keahlian dan profesionalisme yang sesuai dengan jurusan dan spesialisasinya yang diharapkan dapat memenuhi lapangan kerja industri tingkat menengah. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidangnya, lembaga pendidikan harus meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manusia yang menguasai berbagai bidang ilmu, teknologi, skil serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tidak lepas dari dari bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan proses, pemberian, pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap positif kepada anak didik, dengan segala bakat tersebut diharapkan anak didik dapat menjalankan kehidupan yang baik.

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang diduga dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Menurut Utami Munandar (2009:25) yang menyatakan bahwa:

“Kreativitas pada hakekatnya tidak lain dari pada kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi atau hubungan-hubungan baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada pada pikiran kita. Jadi untuk disebut kreatif, suatu hasil ciptaan tidak perlu baru seluruhnya, mungkin berupa gabungan atau kombinasi dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya”.

Siswa-siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengenali masalah yang pada akhirnya mereka mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut. Menurut Supradi (2004:55) bahwa:

“Ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan ke dalam ciri-ciri kognitif dan non kognitif. Ke dalam ciri-ciri kognitif termasuk ciri-ciri aptitude (berfikir kreatif) yaitu: orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi sedangkan, ciri-ciri non kognitif termasuk: motivasi, sikap dan kepribadian yang kreatif”.

Namun demikian tidak semua siswa memanfaatkan kreativitas belajar yang mereka miliki. Hal ini terlihat dengan kebiasaan belajar mereka yang selalu menunggu perintah belajar dari orangtua maupun perintah dari guru. Menurut Slameto (2003:148) “Yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan bahwa produk kreasi itu merupakan yang baru bagi diri sendiri dan tidak merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya”.

Selain itu juga dapat kita lihat dalam mengerjakan tugas, siswa cenderung menyukai tugas yang mudah dan tidak menyenangi tugas yang bervariasi serta sulit. Siswa hanya mengerjakan tugas kalau diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan. Dan pada waktu pelajaran berlangsung terlihat dari jaranganya pertanyaan yang diajukan siswa. Selain faktor dari siswa itu sendiri, guru juga masih ada yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat. Sehingga kreativitas yang ada pada siswa tidak dapat disalurkan kala proses belajar mengajar.

Jika cara belajar ini terus dibiarkan, tentu saja berpengaruh buruk terhadap hasil belajar mereka sendiri. Jadi seandainya kreativitas itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit dicapai. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa kreativitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 40) “Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kreativitas belajar”. Semakin besar kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang dimiliki pun tinggi dan sebaliknya semakin kurang kreativitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajarnya pun rendah. Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa besar sumbangan kreativitas belajar siswa agar pendidik dapat lebih meningkatkan pengembangan kreativitas siswa dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Mata diklat Sistem Rem adalah salah satu mata diklat yang diberikan kepada siswa Jurusan Teknik Otomotif Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif. Mata Diklat Sistem Rem merupakan mata pelajaran yang menuntut ketelitian, ketekunan, teknik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Tiap kali proses pembelajaran memberikan teknik dan pengetahuan baru bagi siswa yang sangat sulit dipahami tanpa adanya keseriusan dan kreativitas belajar dari siswa.

Masalah yang diamati peneliti pada siswa kelas II Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Kecamatan Luak Kab. 50 Kota adalah siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari banyak siswa yang ribut dan mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan mata diklat sistem rem. Saat pelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita sesama teman dan asik memainkan *hand phone*. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemudian siswa sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran

Saat dilakukan tinjauan pada kelas II Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota, penulis mendapatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mata diklat Sistem Rem pada semester ganjil Juli-Desember 2012/2013 belum memuaskan karena masih terdapat 41 siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM untuk mata diklat Sistem Rem yaitu 7,00.

Rekapitulasi nilai mata diklat Sistem Rem Semester ganjil siswa kelas II Teknik Otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota 2012/2013

Kelas II	Jumlah Siswa	Nilai	
		> 70	< 70
II OTO ₁	31	9	22
II OTO ₂	32	13	19
Jumlah	63	22	41
Persentase	100%	35%	65%

Sumber : Bagian tata usaha SMK N 1 Kecamatan Guguk kab. 50 Kota

Hasilnya menunjukkan 65% siswa di bawah angka standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7.0 (tujuh koma nol). Siswa tersebut harus melakukan remedial dan hanya 35% siswa yang memperoleh angka kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7.0 (tujuh koma nol). Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah, ini merupakan gejala yang perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem kelas II Teknik Otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif yang berbentuk korelasi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 27 Juni 2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Teknik Otomotif tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*,

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu korelasi product moment.

C. Pembahasan / Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Data variabel kebiasaan belajar siswa dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 34 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 39 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 108 dan skor tertinggi 156. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 133,0769 skor tengah (*median*) = 134, skor yang banyak muncul (*mode*) = 136, simpangan baku (standar deviasi) =

12,45, rentangan = 48, dan skor total = 5188. Tingkat pencapaian responden pada variabel X (Kreativitas siswa pada mata diklat Sistem Rem) sebesar 78,28%. Masuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi menyebar dari nilai terendah 5, dan tertinggi 9,1. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 7,37 skor tengah (*median*) = 7,4 skor yang banyak muncul (*mode*) = 6,5 simpangan baku (standar deviasi) = 0,994, rentangan (*range*) = 4,1 serta skor total 286,5. Tingkat pencapaian responden pada variabel Y (hasil belajar mata diklat Sistem Rem) sebesar 73,7%. Masuk dalam kategori sedang.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Variabel (X)	11,207	12,592	Normal
2	Variabel (Y)	8,646	12,592	Normal

Dikatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data kebiasaan belajar (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar mata diklat Kemudi, Rem dan Suspensi (Y).

Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X

Sumber Variansi (SV)	derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	39	2100,18	-	0,747	2,50
Regresi (a)	1	2104,67	2104,67	Keterangan : karena F hitung < F tabel atau 0,747 < 2,50 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	8,856	8,856		
Residu	37	28,904	0,7039		
Tuna Cocok	25	17,598	0,7039		
Kesalahan (Error)	12	11,3058	0,747		

3. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem kelas II teknik otomotif SMK N 1 Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota.

Ringkasan Hasil Hubungan Kreativitas (X) dengan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Rem (Y)

Pengujian Hipotesis			Keterangan
Uji korelasi	r hitung 0,4848	r tabel 0,320	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N= 39.
Uji keberartian korelasi	t hitung 3,328	t tabel 1,689	

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kreativitas (X) dengan hasil belajar mata diklat Sistem Rem (Y) yaitu sebesar 0,4848 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} *product moment* ($0,4848 > 0,320$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup kuat dengan besarnya nilai $r = 0,4848$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,328 > 1,689$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y).

4. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa kreativitas memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar mata diklat Sistem Rem. Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi. Menurut Slameto (2003:13) mengatakan bahwa hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran, seseorang yang berhasil dalam belajar akan terlihat dalam perubahan tingkah laku.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas II pada mata diklat Sistem Rem program keahlian teknik otomotif di SMK Negeri 1 Guguk dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,4848) > r_{tabel} (0,320)$ dan $t_{hitung} (3,328) > t_{tabel} (1,689)$. Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

Bagi pendidik hendaknya dalam proses belajar mengajar dapat memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi dan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas belajar mereka, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik. Bagi siswa sebaiknya dapat mempertahankan dan mengembangkan lagi tingginya kreativitas belajar yang mereka miliki dengan memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan guru dengan baik. Pembuktian penelitian ini telah memperoleh kontribusi yang positif, akan tetapi perlu dilakukan penelitian lagi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap hasil belajar siswa, sehingga seorang pendidik dapat lebih meningkatkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. H. Nasrun dan Pembimbing II Drs. Hasan Maksum, M.T

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maghazi, Ibrahim. (2005). *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendekia.
- Chandra. (2000). *Tata Cara Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang IKIP Semarang Press
- Dimiyanti. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Erman (2009) *Hubungan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Langsa*. Skripsi di terbitkan. Padang: UNP Padang.
- Habibinnur. (2003). *Upaya peningkatan Kreattivitas Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SMK 1 Bangkinang*. Skripsi diterbitkan. Padang: UNP Padang.
- Hamzah. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, S. C. Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- _____ (2002). *Mengembangkan Kreativitas dan bakat* Jakarta: Rineka cipta.
- _____ (2004). *Pengembangan Kreativitas dan bakat* Jakarta: Rineka cipta.
- _____ (2009). *Pengembangan Kreativitas dan bakat* Jakarta: Rineka cipta.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Tarsito
- Oktaviani. (2003). *Hubungan Antara Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Program Keahlian restoran SMK N 2 Bukit Tinggi*. Skripsi diterbitkan. Padang: FKIP Padang.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.
Jakarta: rieneka cipta.

Sunaryo. (2000). *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran*. Jakarta : Depdiknas

Supriadi. (2004). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek* Bandung: Alfa
Beta